

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE THINK TALK WRITE* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS VIII.6 SMP NEGERI 7 DENPASAR TAHUNPELAJARAN 2024/2025

Ketut Dian Rianti¹⁾, IGA Putu Tuti Indrawati²⁾, I Nyoman Suparsa³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : ketutdianrianti@gmail.com¹⁾, indrawati@unmas.ac.id²⁾, suparsa_nym@unmas.ac.id³⁾

Abstract

This study is a class action research (CAR) which aims to: 1) to find out the improvement of the writing skills of observation report texts of students in grade VIII.6 of SMP Negeri 7 Denpasar after using the Think Talk Write type cooperative learning model assisted by image media, 2) to find out the steps to implement the Think Talk Write type cooperative learning model assisted by image media in improving the skills of writing Observation Report Texts, 3) and to find out the responses of students in grade VIII.6 SMP Negeri 7 Denpasar on the application of the Think Talk Write type cooperative learning model assisted by image media in improving the skill of writing observation report texts. Data collection was carried out by writing tests, observations, questionnaires, and documentation. The data that has been obtained are analyzed by qualitative and quantitative descriptive analysis methods. The results of the study show that the application of the Think Talk Write model assisted by image media can improve students' writing skills, especially in critical thinking, discussion, and systematic text composition. In the initial test, the average score of students was 73.39 with the Minimum Completeness Criteria (MCC) of 21.95%, which increased to 81.51 with a MCC of 39.02% in the first cycle. The increase continued until it reached 91.95 with a MCC of 100% in the second. This improvement in writing skills is driven by learning steps, namely: 1) Think, students make observations on the image provided and identify important information related to the object being observed. 2) Talk, students discuss the results of their observations in small groups to develop understanding and formulate main ideas. 3) Write, students pour the results of the discussion into the form of a text report on the results of observations systematically in accordance with

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

applicable linguistic rules. The students' response to this learning model was very positive, with 77.07% of students stating that they strongly agreed and 22.93% agreed, while no students disagreed or strongly disagreed. This research makes an important contribution to the development of Indonesian learning, especially in improving the skill of writing observation report texts at the junior high school level.

Keywords: Think Talk Write, Image Media, Writing Skills, Observation Report.

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan: 1) untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 7 Denpasar setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* berbantuan media gambar, 2) untuk mengetahui langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* berbantuan media gambar dalam peningkatan keterampilan menulis teks Laporan Hasil Observasi, 3) serta untuk mengetahui respons siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 7 Denpasar terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* berbantuan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Pengumpulan data dilakukan dengan tes menulis, observasi, angket/kuesioner, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Think Talk Write* berbantuan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, terutama dalam berpikir kritis, berdiskusi, dan menyusun teks secara sistematis. Pada tes awal, nilai rata-rata siswa adalah 73,39 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 21,95%, yang meningkat menjadi 81,51 dengan KKM 39,02% pada siklus I. Peningkatan terus berlanjut hingga mencapai 91,95 dengan KKM sebesar 100% pada siklus II. Peningkatan keterampilan menulis ini didorong oleh langkah-langkah pembelajaran, yaitu: 1) *Think* (berpikir), siswa melakukan observasi terhadap gambar yang disediakan dan mengidentifikasi informasi penting terkait objek yang diamati. 2) *Talk* (berbicara), siswa mendiskusikan hasil observasinya dalam kelompok kecil untuk mengembangkan pemahaman dan merumuskan ide-ide utama. 3) *Write* (menulis), siswa menuangkan hasil diskusi ke dalam bentuk teks laporan hasil observasi secara sistematis sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku. Respons siswa terhadap model pembelajaran ini sangat positif, dengan 77,07% siswa menyatakan sangat setuju dan 22,93% setuju, sementara tidak ada siswa yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Penelitian ini memberikan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

kontribusi penting bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi di tingkat SMP.

Kata Kunci: *Think Talk Write*, Media Gambar, Keterampilan Menulis, Laporan Hasil Observasi.

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa, terdapat empat keterampilan utama yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis termasuk dalam keterampilan produktif karena melibatkan proses menghasilkan bahasa dalam bentuk tulisan. Sebagai alat komunikasi, menulis bertujuan untuk menyampaikan pesan, informasi, atau gagasan dengan jelas dan efektif. Oleh karena itu, penggunaan bahasa yang tepat sangat penting agar tulisan mudah dipahami.

Selain sebagai sarana komunikasi, menulis juga memungkinkan penyampaian informasi secara terstruktur dan terdokumentasi. Pesan yang tertulis dapat disimpan dan dibaca kembali, menjadikannya media penting dalam pertukaran informasi dan penyebaran pengetahuan. Dalam hal ini, guru memiliki peran besar sebagai pendidik dan pembimbing generasi muda. Zikra & Tamsin (2023:55) berpendapat bahwa melalui tulisan, siswa dapat mengolah pikiran, mengasah rasa, dan mengkomunikasikan ide mereka. Namun, keterampilan ini perlu dilatih secara terus-menerus agar tulisan mereka dapat dipahami dengan baik.

Dalam kurikulum Merdeka, pendekatan berbasis proyek memberi kebebasan bagi guru dalam memilih materi, media, dan bahan ajar sesuai kreativitas dan perkembangan siswa (Kemendikbud, 2024). Kebebasan ini memungkinkan guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan tidak hanya terpaku pada buku teks, terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia (Fatimah dkk, 2024:251).

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

Namun, tantangan muncul ketika guru harus mencari media ajar yang sesuai dengan kurikulum, menuntut kreativitas dan upaya lebih dalam proses pembelajaran.

Salah satu tantangan yang sering muncul dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah kurang optimalnya penggunaan media dan materi ajar dalam menulis Teks Laporan Hasil Observasi (LHO). Penelitian Anggria dkk., (2018:1535-1542) menunjukkan bahwa kurangnya variasi sumber informasi menjadi kendala utama, terutama di kelas VIII. Padahal, Teks LHO seharusnya melatih siswa menemukan fakta melalui pengamatan, bukan hanya mengandalkan wawasan imajinatif (Mugianto dkk., 2017:355). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif agar siswa lebih terlibat dalam proses menulis.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru perlu memanfaatkan media yang lebih variatif dan tidak hanya berbasis teks atau metode konvensional. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif *Think, Talk, Write* yang didukung oleh media gambar. Penelitian Azzahra & Muthi, (2024:326) menunjukkan bahwa media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dengan menggunakan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar menulis secara lebih terstruktur, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMP Negeri 7 Denpasar, khususnya kelas VIII.6, menunjukkan bahwa siswa cenderung memilih teman dekat saat pembentukan kelompok dan enggan bergabung dengan yang kurang dikenal. Selain itu, kemampuan menulis hasil observasi mereka masih rendah, dengan rata-rata 73,39 dan hanya 9 dari 41 siswa mencapai KKM. Faktor-faktor penyebabnya antara lain: 1) pembelajaran yang monoton sehingga mengurangi motivasi siswa untuk aktif berlatih menulis, 2) metode pembelajaran konvensional tanpa pendekatan interaktif yang membuat siswa kurang terlibat secara aktif, dan 3) keterbatasan waktu untuk

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

berlatih menulis secara intensif menjadi kendala dalam membimbing siswa secara individual.

Kombinasi faktor-faktor tersebut tidak hanya mempengaruhi kemampuan menulis siswa, tetapi juga membatasi perkembangan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok yang lebih beragam. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus mengembangkan kemampuan akademik dan sosial mereka. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Talk, Write*, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis tetapi juga membagi siswa dalam kelompok beragam untuk menekankan kerja sama dan saling membantu. Dengan pendekatan ini, siswa dapat berbagi pengetahuan, ide, dan keterampilan, sehingga lebih terbuka dalam bekerja sama serta meningkatkan keterampilan menulis mereka secara signifikan.

Penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Wardani (2020) dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Think, Talk, Write* dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sanden,” menunjukkan bahwa model *Think, Talk, Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan. Peningkatan ini terlihat pada setiap siklus penelitian dan sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini mengusulkan penerapan model *Think, Talk, Write* dengan bantuan media gambar untuk lebih meningkatkan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think, Talk, Write* Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII.6 SMP Negeri 7 Denpasar Tahun Pelajaran 2024/2025.” Melalui model ini dan dukungan media gambar, diharapkan keterampilan menulis siswa meningkat secara

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 11 No. 2 September 2025

signifikan, melampaui KKM 85, serta memperbaiki aspek tata bahasa, kosa kata, struktur teks, dan kreativitas mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu pendekatan penelitian yang dilakukan langsung di dalam kelas dengan tujuan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Menurut Fitriani (2019:26), PTK melibatkan guru dalam aktivitas ilmiah yang mencakup perancangan, pelaksanaan, observasi, serta refleksi tindakan secara kolaboratif dan berulang dalam beberapa siklus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Denpasar pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 dengan subjek penelitian sebanyak 41 siswa kelas VIII.6. Pemilihan subjek didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi siswa masih perlu ditingkatkan.

Pada pengumpulan data dilakukan beberapa teknik, yaitu observasi, tes menulis, angket/kuesioner serta dokumentasi yang dikumpulkan dalam bentuk instrument. Instrument penelitian disusun untuk mengukur perkembangan keterampilan menulis siswa. Penelitian ini diawali dengan tes awal, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus I, dan siklus II guna mengevaluasi dampak tindakan yang diterapkan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi di kelas secara mendalam berdasarkan data yang dikumpulkan. Sementara itu, analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung rata-

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

rata, skor keterampilan menulis, presentase ketercapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM), serta respons siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan.

Keberhasilan penelitian ini diukur berdasarkan beberapa indikator, yaitu: (1) peningkatan skor keterampilan menulis siswa hingga mencapai atau melebihi 85 sesuai dengan KKM, 2) meningkatnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, 3) peningkatan kualitas teks laporan hasil observasi yang dihasilkan siswa, dan 4) efektivitas penggunaan media gambar dalam menunjang keterampilan menulis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi. Subjek penelitian terdiri dari 41 siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 7 Denpasar. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes menulis, angket/kuesioner, dan dokumentasi untuk mengukur perkembangan hasil belajar serta perubahan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* berbantuan media gambar secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis teks Laporan Hasil Observasi pada siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 7 Denpasar. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil tes siswa pada setiap tahap pelaksanaan. Nilai rata-rata tes awal sebesar 73,39 meningkat menjadi 81,51 pada siklus I, dan terus naik hingga mencapai 91,95 pada siklus II.

Data nilai tes awal dari 41 siswa menunjukkan rata-rata nilai sebesar 73,39. Rincian data tersebut adalah sebagai berikut: Sebanyak 9 siswa (21,95%) dinyatakan tuntas dengan kategori Sangat Baik, sedangkan 32 siswa (78,05%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari siswa yang belum tuntas, terdapat 1 siswa (2,44%) masuk dalam kategori Kurang, 20 siswa (48,78%) berada dalam kategori Cukup, dan 11 siswa (26,83%) dalam kategori Baik. Tidak ada siswa yang masuk

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 11 No. 2 September 2025

dalam kategori Sangat Kurang. Hasil tes awal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa masih tergolong rendah, dengan rata-rata nilai hanya mencapai 73,39. Angka ini berada di bawah KKM yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 85.

Hasil tes awal dijadikan acuan untuk perbaikan pada siklus I. Pelaksanaan evaluasi pada siklus I menunjukkan peningkatan hasil, dengan rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 81,51 dibandingkan rata-rata tes awal. Data nilai dari 41 siswa dijabarkan sebagai berikut: Sebanyak 16 siswa (39,02%) dinyatakan tuntas dengan kategori Sangat Baik. Sebanyak 25 siswa (60,98%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rinciannya adalah, 5 siswa (12,20%) berada dalam kategori cukup dan 20 siswa (48,78%) berada dalam kategori Baik. Tidak ada siswa yang berada dalam kategori Kurang atau Sangat Kurang. Meskipun terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 81,51, hasil ini masih berada di bawah KKM sebesar 85. Oleh karena itu, keterampilan menulis siswa dinilai belum maksimal dan perlu ditingkatkan lagi.

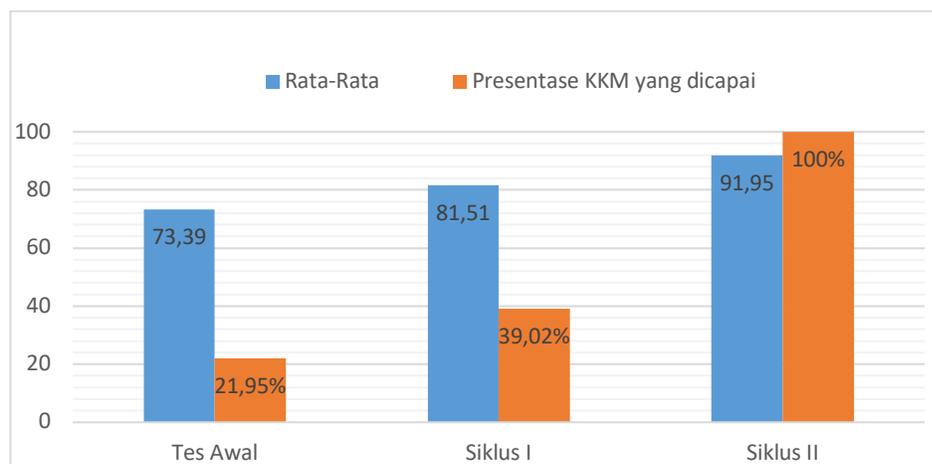
Upaya perbaikan terus dilakukan oleh peneliti untuk mencapai target dan indikator yang telah ditetapkan. Pada siklus II, rata-rata nilai siswa meningkat secara signifikan menjadi 91,95, dengan seluruh siswa (41 orang atau 100%) dinyatakan tuntas dalam kategori Sangat Baik. Semua siswa berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 85. Tidak ada siswa yang berada di bawah KKM atau kategori lainnya. Indikator keberhasilan meliputi peningkatan rata-rata nilai siswa, ketercapaian KKM oleh seluruh siswa, meningkatnya keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok, kualitas teks Laporan Hasil Observasi yang lebih baik, serta efektivitas penggunaan media gambar dalam mendukung pembelajaran.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

Grafik 01. Perbandingan nilai rata-rata dan presentase KKM yang tercapai



Berdasarkan grafik tersebut, terlihat adanya peningkatan nilai tes keterampilan menulis siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 7 Denpasar di setiap tahapan atau siklus. Pada tahap awal, nilai rata-rata tes awal adalah 73,39 dengan presentase Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 21,95%. Kemudian, terjadi peningkatan pada siklus I dengan nilai rata-rata 81,51 dan presentase KKM sebesar 39,02%. Peningkatan lebih lanjut terjadi pada siklus II dengan nilai rata-rata 91,95 dan presentase KKM mencapai 100%. Peningkatan ini tidak terlepas dari modifikasi dan revisi tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada setiap tahap.

Selain peningkatan nilai, hasil observasi menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar berdampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam menulis teks LHO. Sebelum tindakan, siswa cenderung pasif dan mengalami kesulitan dalam menyusun paragraph yang runtut. Setelah tindakan pada siklus I, keterampilan mereka dalam mengembangkan gagasan meningkat, yang terlihat dari struktur tulisan yang lebih jelas. Pada siklus II, siswa mampu menulis dengan lebih sistematis dan kreatif.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

Sejalan dengan hal tersebut, adapun langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write berbantuan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi (LHO) yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. *Think* (berpikir), siswa melakukan observasi terhadap gambar yang disediakan dan mengidentifikasi informasi penting terkait objek yang diamati.
2. *Talk* (berbicara), siswa mendiskusikan hasil observasinya dalam kelompok kecil untuk mengembangkan pemahaman dan merumuskan ide-ide utama.
3. *Write* (menulis), siswa menuangkan hasil diskusi ke dalam bentuk teks laporan hasil observasi secara sistematis sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku.

Hasil respons siswa menunjukkan tanggapan yang sangat positif dari siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 7 Denpasar dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks Laporan Hasil Observasi.

Tabel 01. Hasil Respons Siswa

Jumlah Skor	Kategori
316	SS
94	S
0	TS
0	STS
Jumlah Total Respons = SS+S+TS+STS = 410	

Berdasarkan data yang diperoleh, total respons siswa berjumlah 410, itu diperoleh dari 41 respons siswa yang mengisi 10 pernyataan dengan 4 kategori. Dengan distribusi presentase pada setiap kategori tersebut sebagai berikut: 1) Kategori Sangat Setuju (SS) mencatat angka sebesar 316 dari 410 respons, yang jika dihitung dalam bentuk presentase adalah 77,07%. 2) Kategori Setuju (S) mencatat jumlah respons sebesar 94 dari 410, yang setara dengan presentase sebesar 22,93%. 3) Sementara

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

kategori Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) tidak mendapatkan respons sama sekali, dengan masing-masing presentase sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang merasa tidak puas teradap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* berbantuan media gambar.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* berbantuan media gambar sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks Laporan Hasil Observasi siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019), yang menunjukkan bahwa penerapan model Think Talk Write meningkatkan kemampuan menulis siswa pada siklus II dibandingkan dengan prasiklus. Selain itu, penelitian oleh Anggria dkk. (2018) yang mengembangkan bahan ajar menulis teks Laporan Hasil Observasi, juga menunjukkan respons positif dari siswa terhadap metode yang diterapkan, dengan hasil yang signifikan dalam kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* berbantuan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis teks Laporan Hasil Observasi siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 7 Denpasar pada tahun pelajaran 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai tes keterampilan menulis pada setiap siklus. Tes awal menunjukkan rata-rata sebesar 73,39 dengan tingkat ketuntasan sebesar 21,95%. Pada siklus I, sebagian siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata 81,51 dan tingkat ketuntasan sebesar 39,02%. Pada siklus

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

II, seluruh siswa berhasil mencapai atau melampaui KKM dengan dengan nilai rata-rata yang sangat baik, yaitu 91,95 dengan tingkat ketuntasan 100%. Respons siswa terhadap model pembelajaran ini juga sangat positif, dengan 77,07% siswa sangat setuju bahwa model ini efektif, dan 22,93% dalam kategori setuju. Penerapan langkah-langkah pembelajaran melibatkan diskusi kelompok, observasi, menuangkan ide dalam bentuk tulisan, serta mempresentasikan hasil menjadi faktor penting dalam peningkatan keterampilan menulis siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis: Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan teori pembelajaran kooperatif, khususnya model *Think Talk Write* berbantuan media gambar. Peneliti lain disarankan untuk mengeksplorasi model serupa pada keterampilan berbahasa lain, seperti berbicara atau membaca, untuk memperkaya kajian pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Manfaat Praktis:
 - a) Bagi Peneliti: disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan desain eksperimen yang lebih kompleks dan pada populasi yang lebih luas, untuk validasi lebih mendalam terhadap model ini.
 - b) Bagi Guru: disarankan memanfaatkan model ini sebagai strategi inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, dengan memilih media gambar yang relevan dan mengintegrasikan teknologi digital.
 - c) Bagi Siswa: disarankan untuk aktif berpartisipasi dalam setiap tahapan pembelajaran, memanfaatkan diskusi kelompok dan umpan balik untuk terus meningkatkan keterampilan menulis mereka.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

DAFTAR PUSTAKA

- Anggria, A. U. Dawud., & Basuki, I. A. (2018). *Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi*. Jurnal Pendidikan, 3(12), 1535-1542.
- Azzahra, H., & Muthi, I. (2024). *Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(7), 326.
- Fatimah, Andi A. B., & Masri, S. (2024). *Relevansi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Film Dokumenter “Tanah Ibu Kami” dengan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi*. Jurnal Basicedu, 8(1), 251.
- Fitriani. (2019). *Peningkatan Kemampuan Teks Anekdote Menggunakan Strategi Genius Learning Siswa kelas X MIA 3 SMA Negeri 19 Gowa*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kemendikbud. (2024). *Materi Perencanaan Pembelajaran*. Diakses dari https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/793684/mod_folder/content/0/0/Materi%20Perencanaan%20Pembelajaran.pdf?forcedownload=1
- Mugianto. Ridhani, A., & Ariffin, S. (2017). *Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X SMA*. Jurnal Ilmu Budaya, 1(4), 11.
- Sari, N, N. (2021). *Penerapan Model Think, Talk Write (Berpikir, Berbicara, Menulis) Dalam Meningkatkan Pembelajaran Menulis Teks Berita Kelas VIII Di SMP 5 Bantan Kabupaten Bengkalis Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi. Universitas Islam Riau Pekanbaru.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

Wardani, Deni R. (2020). *Penerapan Model Think Talk Write dalam Peningkatan keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sanden*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 7(2), 202.

Zikra, F. A. Asri, Y., & Tamsin, A. C. (2018). *Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 27 Padang*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 7(3), 5.